

**HUBUNGAN SIKLUS MENSTRUASI DAN PEKERJAAN IBU
DENGAN PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI SUNTIK CYCLOFEM
DI BIDAN PRAKTIK MANDIRI KECAMATAN BATURAJA TIMUR
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TAHUN 2017**

Rini Camelia

Dosen Tetap Program Studi DIII Kebidanan, STIKES AL-Ma'arif Baturaja
Email : rini_camelia93@yahoo.co.id

ABSTRACT

According to the World Health Organization (WHO) estimates that the use of modern contraception has increased insignificantly from 54% in 1990 to 57.4% in 2014. Regionally, the proportion of fertile couples aged 15-49 years reported using modern contraceptive methods has increased by at least 6 last year. In Africa from 23.6% to 27.6%, in Asia it has risen from 60.9% to 61.6%, while Latin America and the Caribbean have risen slightly from 66.7% to 67.0%. An estimated 225 million women in developing countries want to delay or stop fertility but do not use any method of contraception on the grounds, limited choice of contraceptive methods and experience of side effects. Objective To determine the relationship of the menstrual cycle and mother's work with the selection of cyclofem injection contraception at BPM midwife Rahmi Kurniati, Am.Keb, SKM Baturaja Timur 2019. Method This type of research is analytic with cross sectional approach, the population taken is 38 people and samples in this study is the total population of a part taken from the whole object examined and is considered to represent the entire population. The research site is at BPM midwife Rahmi Kurniati, Am.Keb, SKM Baturaja Timur Year 2019. The results of statistical tests show that for menstrual cycles and maternal work by selecting cyclofem injection contraception, p value = 0.028 and p value = 0.013. Conclusions There is a significant relationship between the menstrual cycle and mother's work with the choice of cyclofem injection contraception. Suggestions are expected to make use of contraceptive counseling to health workers and increase knowledge by attending counseling.

Keywords : Menstrual Cycle, Mother's Work, and Election of Cyclofem injection contraception.

ABSTRAK

Menurut *World Health Organization* (WHO) memperkirakan penggunaan kontrasepsi modern telah meningkat tidak signifikan dari 54% pada tahun 1990 menjadi 57,4% pada tahun 2014. Secara regional, proporsi pasangan usia subur 15-49 tahun melaporkan penggunaan metode kontrasepsi modern telah meningkat minimal 6 tahun terakhir. Di Afrika dari 23,6% menjadi 27,6%, di Asia telah meningkat dari 60,9% menjadi 61,6%, sedangkan Amerika latin dan Karibia naik sedikit dari 66,7% menjadi 67,0%. Diperkirakan 225 juta perempuan di negara-negara berkembang ingin menunda atau menghentikan kesuburan tapi tidak menggunakan metode kontrasepsi apapun dengan alasan, terbatasnya pilihan metode kontrasepsi dan pengalaman efek samping. Tujuan Untuk mengetahui hubungan siklus menstruasi dan pekerjaan ibu dengan pemilihan alat kontrasepsi suntik cyclofem di BPM bidan Rahmi Kurniati, Am.Keb, SKM Baturaja Timur Tahun 2019. Metode Jenis penelitian ini bersifat analitik dengan pendekatan *cross sectional*, populasi yang diambil yaitu 38 orang dan sampel dalam penelitian ini adalah total populasi sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang di teliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Tempat penelitian di di BPM bidan Rahmi Kurniati, Am.Keb, SKM Baturaja Timur Tahun 2019. Hasil hasil uji statistik menunjukkan bahwa untuk siklus menstruasi dan pekerjaan ibu dengan pemilihan alat kontrasepsi suntik cyclofem didapatkan p value = 0,028 dan p value = 0,013. Simpulan Ada hubungan bermakna antara siklus menstruasi dan pekerjaan ibu dengan pemilihan alat kontrasepsi suntik cyclofem. Saran diharapkan ibu memanfaatkan konseling kontrasepsi pada petugas kesehatan dan meningkatkan pengetahuan dengan cara mengikuti penyuluhan.

Kata Kunci : Siklus Menstruasi, Pekerjaan Ibu, dan Pemilihan Alat kontrasepsi suntik Cyclofem.

PENDAHULUAN

Kontrasepsi suntik bulanan merupakan metode suntikan yang pemberiannya tiap bulan dengan jalan penyuntikan secara intramuscular sebagai usaha pencegahan kehamilan berupa hormon progesterone dan estrogen pada wanita usia subur. Penggunaan kontrasepsi suntik mempengaruhi hipotalamus dan hipofisis yaitu menurunkan kadar FSH dan LH sehingga perkembangan dan kematangan folikel de Graaf tidak terjadi (Hartanto 2003:142).

Menurut WHO Penggunaan kontrasepsi telah meningkat dibanyak bagian dunia, terutama di Asia dan Amerika Latin dan terendah di Sub-Sahara Afrika. Secara global, penggunaan kontrasepsi modern telah meningkat tidak signifikan dari 54% pada tahun 1990 menjadi 57,4% pada tahun 2014.

Kontrasepsi suntik memiliki kelebihan dan kekurangan. Kekurangan dari kontrasepsi suntik adalah Siklus haid menjadi tidak teratur berkepanjangan, atau bahkan tidak mengalami haid sama sekali, selama beberapa bulan pertama saat pemakaian atau berhenti melakukan KB suntik, KB suntik pada sebagian wanita memicu timbulnya flek, berat badan cenderung meningkat. (Sarwono:2014).

Akseptor KB suntik 1 bulan di BPM Rahmi Kurniati di kota baturaja pada tahun 2016 sebanyak 280 (2,71%) akseptor KB, pada tahun 2017 sebanyak 247 (2,39%) pengguna kontrasepsi, pada tahun 2018 sebanyak 145 (1,38%) pengguna kontrasepsi. Akseptor KB Suntik banyak mengeluh mengalami gangguan menstruasi setelah menggunakan KB Suntik 1 bulan.

Berdasarkan data dari BPM Rahmi Kurniati di kota baturaja Akseptor KB suntik lebih banyak sebesar 2088 (2,027%) dari akseptor KB lainnya sebesar 132 (1,28%). Banyak ibu yang memilih KB suntik 1 bulan karena alasan takut menggunakan KB implant dan KB IUD. Tetapi salah satu permasalahan yang selalu di alami ibu – ibu yang menggunakan KB suntik 1 bulan ialah banyak

mengalami gangguan menstruasi, alasan menggunakan KB suntik pada ibu bekerja karena adanya dukungan pelayanan KB yang memberikan pelayanan gratis atau bayar murah dan efektif.

METODE

a. Lokasi, populasi, dan sampel

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2019 di Bidan Praktik Mandiri Rahmi Kurniati Baturaja. Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu yang menggunakan kontrasepsi suntik cyclofem pada periode Januari-April 2019. Jenis, bahan dan metode yang digunakan adalah *analitik*, dengan pendekatan *Cross Sectional*. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *Accidental Sampling* dalam hal ini, sampel di ambil non-probabilitas sampling teknik dimana subjek dipilih karena aksebilitas nyaman dan kedekatan mereka kepada peneliti. Yang menjadi sampel adalah pasien yang memilih kontrasepsi suntik cyclofem yang berada di Bidan Praktik Mandiri Rahmi Kurniati Baturaja.

b. Pengumpulan dan pengolahan data

Data hasil penelitian diperoleh dengan mengumpulkan data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari Bidan praktik mandiri Rahmi Kurniati.Am.keb yakni data kunjungan pasien yang ingin kontrasepsi suntik cyclofem.

c. Analisa data

Setelah data tersebut dilakukan editing, coding, dan tabulasi maka selanjutnya dilakukan analisa data berupa : Analisis Univariat yaitu data yang diperoleh dari masing-masing variabel dimasukkan kedalam variabel frekuensi. Selanjutnya dilakukan Analisis Bivariat yaitu untuk mengetahui atau menguji hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, yang dilakukan dengan uji *Chi-square* pada program SPSS 16.0 dengan nilai kemaknaan $\alpha = 0,05$.

HASIL**Analisa Univariat****Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pemilihan Alat Kontrasepsi Suntik Cyclofem di Bidan Praktik Mandiri Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2019**

Pemilihan Alat Kontrasepsi Suntik Cyclofem	n	%
Ya	38	73,1
Tidak	14	26,9
Jumlah	52	100

Dari tabel di atas didapat bahwa yang memilih alat kontrasepsi suntik cyclofem sebanyak 38 (73,1%), sedangkan yang tidak memilih alat kontrasepsi suntik cyclofem sebanyak 14 (26,9%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Siklus Menstruasi di Bidan Praktik Mandiri Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2019

Siklus Menstruasi	n	%
Teratur	19	36,5
Tidak Teratur	33	63,5
Jumlah	52	100

Dari tabel di atas didapat akseptor yang teratur Siklus Menstruasinya sebanyak 19 akseptor (36,5%) dan yang tidak teratur Siklus Menstruasi sebanyak 33 akseptor (63,5%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pekerjaan Ibu di Bidan Praktik Mandiri Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2019

Pekerjaan Ibu	n	%
Bekerja	20	38,5
Tidak Bekerja	32	61,5
Jumlah	52	100

Dari tabel di atas didapat Ibu yang bekerja sebanyak 20 (38,5%) dan yang tidak bekerja sebanyak 32 (61,5%).

Analisa Bivariat**Tabel 4. Hubungan Siklus Menstruasi dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Suntik Cyclofem di Bidan Praktik Mandiri Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2019.**

Siklus Menstruasi	Pemilihan Alat Kontrasepsi Suntik Cyclofem				Jumlah	
	Ya		Tidak		n	%
	n	%	n	%		
Teratur	10	26,3	28	73,7	38	100
Tidak Teratur	9	64,3	5	35,7	14	100
Jumlah	19	36,5	33	67,4	52	100
$p = 0,028$						

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa responden yang Memilih Alat Kontrasepsi Suntik Cyclofem yang mengalami Siklus Menstruasi yang teratur sebesar 10 (26,3%) dan yang tidak memilih Kontrasepsi Suntik Cyclofem sebesar 28 (73,7%), sedangkan responden yang memilih Alat Kontrasepsi Suntik Cyclofem dengan siklus menstruasi tidak teratur sebesar 9 (64,3%) dan yang tidak memilih kontrasepsi suntik cyclofem dengan mengalami siklus menstruasi yang tidak teratur sebesar 5(35,7%).

Responden yang mengalami Hal tersebut yang Siklus menstruasinya banyaklah Tidak teratur Hal tersebut bermakna secara statistik karena nilai $p = 0,028$ ($p < 0,05$).

Tabel 5. Hubungan Pekerjaan Ibu dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Suntik Cyclofem di Bidan Praktik Mandiri Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2019

Pekerjaan Ibu	Pemilihan Alat Kontrasepsi Suntik Cyclofem				Jumlah	
	Ya		Tidak			
	n	%	n	%	n	%
Bekerja	19	50,0	19	50,0	38	100
Tidak Bekerja	1	7,1	13	92,9	14	100
Jumlah	20	38,5	32	61,5	52	100

$\rho = 0,013$

Berdasarkan dari tabel 5. responden yang Memilih Alat Kontrasepsi Suntik Cyclofem ibu yang bekerja sebesar 19 (50,0%) dan yang tidak memilih Alat Kontrasepsi Suntik Cyclofem sebesar 19 (50,0%), sedangkan responden yang memilih Alat Kontrasepsi Suntik Cyclofem yang tidak bekerja sebesar 1 (7,1%) dan yang tidak memilih alat kontrasepsi suntik Cyclofem dengan ibu yang tidak bekerja sebesar 13 (92,9%).

Berdasarkan Hasil uji statistik diketahui bahwa terdapat hubungan antara status pekerjaan ibu dengan pemilihan alat kontrasepsi suntik cyclofem $\rho = 0,013$ ($\rho < 0,05$).

PEMBAHASAN

1. Hubungan Siklus Menstruasi dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Suntik Cyclofem

Dari hasil bivariat responden yang Memilih Alat Kontrasepsi Suntik Cyclofem yang mengalami Siklus Menstruasi yang teratur sebesar 10 (26,3%) dan yang tidak memilih Kontrasepsi Suntik Cyclofem sebesar 28 (73,7%), sedangkan responden yang memilih Alat Kontrasepsi Suntik Cyclofem dengan siklus menstruasi tidak teratur sebesar 9 (64,3%) dan yang tidak memilih kontrasepsi suntik cyclofem dengan mengalami siklus menstruasi yang tidak teratur sebesar 5 (35,7%).

Hasil uji statistik *Chi-Square* diketahui ρ value 0,028 (ρ value $< 0,05$). Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara Siklus menstruasi dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Suntik Cyclofem.

Penelitian ini juga terbukti pada teori Everett (2007). Kontrasepsi suntik

menyebabkan lendir servik mengental sehingga menghentikan daya tembus sperma, mengubah endometrium menjadi tidak cocok untuk implantasi dan mengurangi fungsi utama kontrasepsi suntik dalam mencegah kehamilan adalah menekan ovulasi.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriatun dan Dyah fajarsari (2011). Yang menyimpulkan bahwa akseptor suntik banyak mengalami gangguan menstruasi, di sebabkan karena suntik hanya mengandung hormon progesteron saja dimana kandungan progesteron tersebut dapat menyebabkan gangguan menstruasi sedangkan amenore yang tinggi di sebabkan karena hormon progesteron menekan LH sehingga endometrium menjadi lebih dangkal dan mengalami kemunduran sehingga kelenjar menjadi tidak aktif.

Dalam penelitian ini terlihat bahwa pemakaian alat kontrasepsi cyclofem menyebabkan adanya gangguan menstruasi. Hal ini karena kontrasepsi suntik metode suntikan yang pemberiannya tiap bulan dengan jalan penyuntikan secara intramuscular sebagai usaha pencegahan kehamilan berupa hormon progesterone dan estrogen pada wanita usia subur. Penggunaan kontrasepsi suntik mempengaruhi hipotalamus dan hipofisis yaitu menurunkan kadar FSH dan LH sehingga perkembangan dan kematangan folikel de Graaf tidak terjadi.

2. Hubungan Pekerjaan Ibu dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Suntik Cyclofem

Dari hasil bivariat responden yang Memilih Alat Kontrasepsi Suntik Cyclofem ibu yang bekerja sebesar 19 (50,0%) dan yang tidak memilih Alat Kontrasepsi Suntik Cyclofem sebesar 19 (50,0%), sedangkan responden yang memilih Alat Kontrasepsi Suntik Cyclofem yang tidak bekerja sebesar 1 (7,1%) dan yang tidak memilih alat kontrasepsi suntik Cyclofem dengan ibu yang tidak bekerja sebesar 13 (92,9%).

Hasil uji statistik *Chi-Square* diketahui ρ value 0,013 (ρ value $< 0,05$). Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara Siklus menstruasi dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Suntik Cyclofem.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Panuntun dkk (2010). Berdasarkan uji statistik diketahui bahwa terdapat antara pekerjaan ibu dengan pemilihan alat kontrasepsi suntik p value 0,031, bahwa Terdapat hubungan antara pekerjaan dengan pemilihan alat kontrasepsi hormonal (suntik). Kontrasepsi non hormonal lebih banyak yang dipilih pada responden yang berpenghasilan rendah dan tidak bekerja. Disebabkan karena adanya dukungan pelayanan KB yang memberikan pelayanan gratis atau bayar murah sehingga ibu yang berpenghasilan rendah mendapatkan kesempatan yang sama untuk memilih non hormonal. Juga dari sumber pelayanan walaupun swasta harganya masih terjangkau karena sebagian besar yang melayani adalah bidan praktek swasta ataupun bidan desa yang rata-rata tarip masih bersifat fleksibel sesuai kemampuan akseptor.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kontrasepsi non hormonal lebih banyak dipilih pada responden yang berpenghasilan rendah dan ibu yang tidak bekerja. Disebabkan karena adanya dukungan pelayanan KB yang memberikan pelayanan gratis atau bayar murah dan ibu yang berpenghasilan rendah.

KESIMPULAN

1. Hasil Distribusi Frekuensi menunjukkan dari 52 responden didapatkan hasil bahwa responden dengan yang memilih alat kontrasepsi suntik cyclofem sebanyak 73,1% dan responden yang tidak memilih alat kontrasepsi suntik cyclofem sebanyak 26,9%.
2. Hasil Distribusi Frekuensi menunjukkan dari 52 responden didapatkan hasil bahwa responden yang mengalami siklus menstruasi teratur sebanyak 36,5%, sedangkan yang tidak mengalami siklus menstruasi sebanyak 63,5%.
3. Hasil Distribusi Frekuensi menunjukkan dari 52 responden didapatkan hasil bahwa responden dengan ibu yang bekerja sebanyak 38,5% sedangkan ibu yang tidak bekerja sebanyak 61,5%.

4. Ada hubungan yang bermakna antara siklus menstruasi dengan pemilihan alat kontrasepsi suntik cyclofem, hasil uji statistik $chi-square$ value $0,028 < 0,05$.
5. Ada hubungan yang bermakna antara pekerjaan ibu dengan pemilihan alat kontrasepsi suntik cyclofem, hasil uji statistik $chi-square$ value $0,013 < 0,05$.

SARAN

1. Bagi Peneliti

Dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kontrasepsi suntik khususnya Kontrasepsi Suntik cyclofem dengan variabel, lokasi ataupun jenis penelitian yang berbeda dimasa yang akan datang.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Disarankan untuk menyampaikan tentang kegunaan dan efek samping kontrasepsi cyclofem, serta meningkatkan konseling pada akseptor Kontrasepsi.

3. Bagi Responden

Hasil penelitian ini disarankan dapat menjadi pedoman bagi responden dalam memilih kontrasepsi.

DAFTAR PUSTAKA

- BKKBN.OKU.2019. *Pemkab Oku Siapkan Penyuluhan KB*.
www.antarsumsel.com/berita/285961
- Yulidasari.Fahrini.dkk.2015. *Hubungan Pengetahuan ibu dan Pekerjaan Ibu dengan Pemilihan alat KB suntik*. Jurnal
- BKKBN.Provinsi. 2016. *Kb aktif disumsel capai 77 persen*.
sumsel.tribunnews.com/tag/keluargaberencana KB
- Sekarsari. Beby. 2016. *Kelebihan dan Kekurangan 4 Alat Kontrasepsi*.
www.1health.id/id.rtitle
- Nurfan.Ririn.2013.*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi keikutsertaan Pasangan Usia Subur Dalam Keluarga Berencana*.
midwifeline.blogspot.co.id/2013.
- KKB,2014.*Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. PT BINA PUSTAKA. Jakarta

- Noviawati dan Sujiyatini.2009. *Panduan Lengkap Pelayanan KB Terkini*. Nuha Medika. Jogjakarta
- Mulyani,s dan Rinawati, m. 2013. *Keluarga Berencana dan Alat Kontrasepsi*. Nuha Medika. Jogyakarta
- Purwoastuti, E dan Walyani, E. 2015. *Panduan Materi Kesehatan Reproduksi dan keluarga berencana*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta
- Ulfah.Maria.2013. *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana untuk Mahasiswa Bidan*. Trans Info Media. Jakarta
- Ali. Sarjunipadang.2019. *Definisi Ibu Bekerja*. Alisajunip.blogspot.co.id/2013
- Yulianti,S dkk.2015. *Hubungan Penggunaan Alat Kontrasepsi Suntik dengan Siklus Menstruasi pada Akseptor KB suntik*. Jurnal
- Sety.2014. *Jenis Pemakaian Kontrasepsi Hormonal dan Gangguan Menstruasi*. Jurnal
- Prawirohardjo.sarwono.2011.*Ilmu Kebidanan*. PT Bina Pustaka. Jakarta